

Mengenai Manajer Investasi

PT Trimegah Asset Management berdiri pada Januari 2011 merupakan anak perusahaan dari PT Trimegah Securities Tbk yang memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di pasar modal.

Tujuan Investasi

Untuk memperoleh peningkatan nilai investasi yang maksimal berupa capital gain dan dividen melalui investasi pada Efek bersifat ekuitas.

Nilai Aktiva Bersih	31 Juli	31 Agustus
Nilai Aktiva Bersih Total (Rp miliar)	291.37	277.72
Nilai Aktiva Bersih Per Unit (Rp)	1,005.20	954.04
Unit Penyertaan (juta)	289.86	291.10

Informasi Reksa Dana :

Jenis	: Reksa Dana Saham
Tanggal Peluncuran	: 28 Maret 2012
Bank Kustodian	: HSBC

Biaya Investasi :

Biaya Pembelian	: Maks. 2%
Biaya Penjualan	: Maks. 2 % (0 -1 tahun) 0 % (> 1 tahun) berdasarkan FIFO

Alokasi Asset

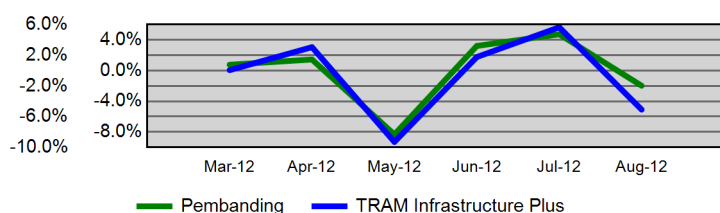
Saham	: 98.71 %
Lainnya	: 1.29 %

Kinerja dan Indikator Pembandingan

	1 bln	3 bln	6 bln	YTD	YOY	2 tahun kalender	3 tahun kalender	sejak diluncurkan
TRAM Infrastructure Plus	-5.09 %	2.02 %	-	-	-	-	-	-4.60 %
Pembandingan*	-1.98 %	5.94 %	-	-	-	-	-	-0.74 %

*) Indeks Harga Saham Gabungan (sumber : Bloomberg)

Grafik Kinerja



TOP HOLDINGS

Telekomunikasi Indon	7.87 %
Tower Bersama Infrastructure Tbk	6.95 %
Bank Mandiri (Persero)	5.62 %
Erajaya Swasembada Tbk	4.87 %
Summarecon Agung Tbk	4.64 %

Catatan: Informasi ini berdasarkan data per tanggal 30 atau 31 setiap bulannya atau hari bursa setelahnya.

DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT Trimegah Asset Management hanya untuk tujuan informasi dan tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran untuk menjual atau membeli. Laporan ini dibuat berdasarkan keadaan yang telah terjadi dan telah disusun secara seksama oleh PT Trimegah Asset Management meskipun demikian PT Trimegah Asset Management tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan tersebut. PT Trimegah Asset Management maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib memahami resiko berinvestasi di Pasar Modal oleh sebab itu calon pemodal wajib membaca dan memahami isi Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.